

# Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Siswi Di MAS Al-Asyariyah Medan Krio

Nurmala Samin<sup>1\*</sup>, Abdurrasyid<sup>2</sup>

Universitas pembangunan panca budi medan<sup>\*1,2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [nurmalasamin2004@gmail.com](mailto:nurmalasamin2004@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [abdurrasyid1960@gmail.com](mailto:abdurrasyid1960@gmail.com)

<p><b>Abstract:</b> Character education is an important part of the formation of noble morals in students. In Islamic religious education, character education is very important to shape attitudes, behavior, and morals in accordance with Islamic values. This research aims to: 1. Analyze how the application of character education in PAI subjects to improve student morale. 2. Analyzing the strategy and effectiveness of the application of character education in PAI subjects in improving student morals. This research method uses a qualitative descriptive approach, focusing on the development of PAI curriculum that emphasizes character values. Data collection techniques were carried out using the methods of interview, observation, and documentation. The results of the researchers' initial observations showed that strengthening moral values through PAI can create a positive learning environment and support students' moral development.</p>	<p><b>Keywords:</b> Implementation; Character Education; Morals.</p>
<p><b>Abstrak:</b> Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pembentukan akhlak mulia pada siswa. Dalam pendidikan agama Islam pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk sikap, perilaku, dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisis bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan moral siswa. 2. Menganalisis strategi dan efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada pengembangan kurikulum PAI yang mengedepankan nilai-nilai karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai akhlak melalui PAI dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan moral siswa.</p>	<p><b>Kata Kunci:</b> Implementasi; Pendidikan Karakter; Akhlak.</p>

## A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Dalam rangka

menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah melalui pendidikan karakter (Azzet, 2011).

Pendidikan karakter menjadi perhatian utama dalam bidang pendidikan. Pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengangkat harkat dan martabat manusia Indonesia, selain menjadi salah satu komponen dalam proses pembentukan moral anak bangsa. Pendidikan karakter merupakan mata pelajaran utama pengajaran pada semua jenjang yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Fondasi bangsa adalah adanya karakter, oleh karena itu pembangunan karakter bangsa perlu dilakukan. Bangsa yang berintegritas akan diakui oleh bangsa lain dan menjadikan dirinya sebagai bangsa yang terhormat. Oleh karena itu, tujuan kita bersama adalah agar negara kita berkembang menjadi negara yang bermoral (Nasional, 2010).

Karakter merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Karakter “mendampingi” setiap diri seseorang. Dan tak jarang seseorang diingat berdasarkan karakternya. Karakter menurut Ekowarni (2010) dapat menunjukkan kualitas diri seseorang baik wataknya, akhlaknya, ataupun ciri psikologisnya (Zubaedi, 2013). Dan karakter menurut Horny dan Parwell (1972) adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama dan reputasi (Mahmus, 2012). Selanjutnya Hermawan Kartajaya (2010) memberikan arti bawah karakter ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (Mahmus, 2012).

Dari observasi awal dilapangan peneliti menemukan bahwa kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya moralitas beberapa siswa menunjukkan sifat sifat yang tidak baik seperti tidak menghormati guru,teman dan tidak bertanggung jawab atas tugas sekolah, kurangnya siswa menerapkan nilai nilai akhlak mulia dan tidak memiliki kegiatan keagamaan diluar kelas seperti pesantren kilat atau mentoring agama (dilakukan hanya kegiatan puasa), dan

ketbatasan peran orang tua dalam pendidikan karakter dalam mengawasi moral dan perilaku dalam siswa sehingga pembentukan karakter tidak berjalan selaras antara sekolah dan keluarga. sudah saatnya untuk mulai meningkatkan pendidikan berbasis hard skill, mengingat kenyataan yang ada. Dengan kata lain, selain mengandalkan kemampuan teknis. Pendidikan pendampingan perlu menjadi landasan untuk memperoleh soft skill. Hal ini sangat penting bagi pengembangan karakter moral generasi muda bangsa agar mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan bermoral dan beretika serta berdaya saing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **"Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pai Pada Siswa Untuk Meningkatkan Akhlak Di Sekolah Mas Al-Asyariyah Medan Krio"**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fakta, data, dan objek penelitian secara sistematis dan sesuai dengan situasi alamiah. Terkait hal yang diteliti, hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada hasil, dan hasil penelitian tidak mengikat serta dapat berubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi di lapangan (Sugiono, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan terperinci.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA MAS Al-Asyariyah Medan Krio. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya didapatkan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Adapun data sekundernya diperoleh dari jurnal, artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Kemudian, teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan 11 Huberman melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang telah diuraikan sebelumnya Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI pada siswa-siswi untuk meningkatkan akhlak disekolah Mas Al-Asyariyah Medan Krio.

#### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PAI**

Implementasi pendidikan karakter adalah proses pemberian pendidikan moral, akhlak dan budi pekerti kepada peserta didik yang bertujuan membentuk kepribadian dan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Peneliti telah mewawancarai bapak Saprizal, guru bidang studi Akidah Akhlak. Beliau menjelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah. Keberhasilan penerapan sangat dipengaruhi oleh komitmen semua orang untuk mengubah lingkungan, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

#### **2. Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa/i**

Dalam observasi peneliti mengamati dan menemukan bahwa disekolah tersebut menerapkan berbagai kebiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kebersihan kelas, menolong teman, kerjabakti dan kegiatan keagamaan, Guru juga mengintegrasikan nilai-nilai

karakter dalam pembelajaran seperti, membiasakan siswa untuk selalu bersikap jujur pada saat ulangan/ujian, kerjasama dalam kelompok, dll.

Kemudian penelitian juga mendapatkan data melalui hasil wawancara dengan bapak Suheri sebagai guru bidang studi Akidah Akhlak beliau menjelaskan bahwa guru selalu memotivasi, menasehati, dan membimbing siswa/i untuk menerapkan disiplin sekolah (waktu pembelajaran) sebelum belajar dimulai dengan guru yang melakukan edukasi, nasehat, disampaikan pada saat apel pagi dihari senin, selasa, jumat, dan sabtu siswa dibariskan dengan memberikan nasehat dalam menerapkan kedisiplinan aturan terhadap sekolah.

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada Ngasto Khartawi beliau menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter disekolah dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai aspek pembelajaran dan kegiatan sehari-hari. Kami juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan contoh yang nyata melalui keteladanan sikap dan perilaku yang baik. Selain itu kami juga menerapkan kebiasaan positif seperti mengajak siswa untuk selalu jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas baik dikelas maupun dilingkungan sekolah.

### **3. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa/i**

Menurut Bapak Suheri ada beberapa faktor baik pendukung dan penghambat yakni:

#### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Keinginan guru dan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten dan positif.
- 2) Lingkungan sekolah yang positif dan kondusif, termasuk aturan dan budaya disiplin yang jelas.

- 3) Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dan guru yang menjadi teladan bagi siswa.
- 4) Komunikasi yang efektif antar warga sekolah, guru, siswa, dan orang tua.
- 5) Dukungan yang memadai untuk sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan karakter.

**b. Faktor Penghambat**

- a) Kurangnya kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pentingnya pendidikan karakter, yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan lingkungan sosial.
- b) Kurangnya perhatian dan kepedulian guru terhadap penerapan pendidikan karakter secara teratur.
- c) Pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan luar sekolah yang tidak mendukung prinsip-prinsip moral.
- d) Faktor teman sebaya dan keadaan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa/i.
- e) Nilai-nilai yang tidak konsisten antara lingkungan sekolah dan rumah.

**D. Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia siswa, khususnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di MAS Al-Asyariyah Medan Krio, implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, pembiasaan kegiatan positif di sekolah, keteladanan guru, serta kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan akhlak siswa.

Implementasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran moral siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung

jawab, dan rasa hormat terhadap guru serta sesama teman. Namun, pelaksanaan pendidikan karakter tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kurangnya keterlibatan orang tua, rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya akhlak, serta belum optimalnya sinergi antara pendidikan di sekolah dan lingkungan keluarga.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi pendidikan karakter sangat didukung oleh komitmen guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dan adanya pembiasaan sikap positif yang ditanamkan secara konsisten. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PAI terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akhlak dan moralitas siswa, sebagai bagian dari upaya mencetak generasi muda yang beretika, religius, dan berdaya saing.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Abdul Kadir, d. (2012). *Dasar Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Abidin, Z. (n.d.). *Kunci Ibadah*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Al-Kumayi, S. (2008). *Rahasia memperoleh rezeki halal dan berkah*. Malang: Nuun.
- Amin, M. M. (2011). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media.
- Aminuddin, d. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Azhar, K. &. (2017). Studi analisis upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan potensi nilai moral peserta didik. *Kajian Ilmu Kependidikan*, 10.
- Azzet, A. M. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahasa, T. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahreisj, H. (1980). *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Engkoswara. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Fatimatuzahroh, F. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode lectures park. *Penelitian pendidikan islam*, 35-50.
- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2016). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Hayati, S. N. (2017). *Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa*. Kediri: Purwoasri.
- Hermansyah, U. (2019). Implementasi Metode Keteladanan Untuk Penanaman Akhlak. *Pendidikan islam, sosial, sains dan budaya*, 65-76.
- Hidayatullah, M. (2010). *Membangun Insan Dan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Iqro“Al-Firdaus. (2019). *Berdhualah Allah Menjaminmu Kaya*. Yogyakarta: Noktah.
- Mahmus. (2012). *Pendidikan karakter, Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mulyadi. (2015). *implementasi kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Musbikin, I. (2008). *Rahasia Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nasional, K. P. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- NiyaYuliana, d. (2020). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia. *Heritage Foundation, EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 22.
- Poerbakawatja, S. (1981). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Qiraati, M. (2004). *Tafsir Shalat*. Jakarta: Cahaya.
- Rosyid, M. Z. (2018). *Reward & punishment dalam pendidikan*. Literasi nusantara.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D 1 sted)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.